



Hierarki Kebutuhan Pada Tokoh Utama dalam 13 Cerpen Daring Ruang Sastra Edisi Januari 2025 (Kajian Psikologi Sastra)

Hierarchy of Needs in Main Characters in 13 Online Short Stories from Ruang Sastra, January 2025 Edition (Literary Psychology Study)

Hidayatulloh¹, Heri Indra Gunawan²

^{1,2}Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

Email : hidayatmvp07@gmail.com¹, heriindragunawan@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 18-09-2026

Revised : 20-09-2026

Accepted : 22-09-2026

Published : 24-09-2026

Abstract

This study aims to describe the fulfillment of the hierarchy of needs of the main characters in the 13 short stories published in Ruang Sastra, January 2025 edition, based on Abraham Maslow's Hierarchy of Needs Theory. This study employed a descriptive qualitative method with a literary psychology approach. The data source consisted of the 13 short stories in the January 2025 edition of Ruang Sastra, while the research data comprised narrative excerpts, dialogues, and characters' actions that reflected both the fulfillment of and obstacles to meeting their needs. The data were collected through documentation and analyzed by classifying them according to Maslow's five levels of needs: physiological needs, safety needs, love and belonging needs, esteem needs, and self-actualization needs. The findings reveal that the level of need fulfillment varies among the main characters. Some characters gradually fulfill their needs and ultimately achieve self-actualization, whereas others are only able to satisfy needs at certain levels. The obstacles experienced by the characters are influenced by economic hardship, betrayal, physical violence, the arrogance of others, fear and anxiety, and dependence on others. These obstacles not only prevent the characters from achieving self-actualization but also affect their psychological condition, as reflected in feelings of regret, sadness, loss of self-confidence, anxiety, and emotional instability. This study demonstrates that Maslow's Hierarchy of Needs Theory can be applied to explain the relationship between the fulfillment of human needs and the development of characters' personalities in literary works

Keywords: *Literary Psychology, Hierarchy Of Needs, Abraham Maslow*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemenuhan hierarki kebutuhan tokoh utama dalam 13 cerpen Ruang Sastra edisi Januari 2025 berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Sumber data berupa 13 cerpen Ruang Sastra edisi Januari 2025, sedangkan data penelitian berupa kutipan narasi, dialog, dan tindakan tokoh yang menunjukkan pemenuhan maupun hambatan dalam memenuhi kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis dengan mengelompokkan data berdasarkan lima tingkatan kebutuhan Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan kepemilikan, penghargaan, serta aktualisasi diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan kebutuhan setiap tokoh berbeda-beda. Sebagian tokoh mampu memenuhi kebutuhan secara bertahap hingga mencapai aktualisasi diri, sedangkan sebagian lainnya hanya mampu memenuhi kebutuhan pada tingkatan tertentu. Hambatan yang dialami tokoh dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pengkhianatan, kekerasan fisik, kesombongan orang lain, rasa takut dan cemas, serta ketergantungan terhadap orang lain. Hal tersebut tidak hanya menghalangi pencapaian aktualisasi diri, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis tokoh yang ditandai dengan munculnya penyesalan, kesedihan, hilangnya kepercayaan diri, kecemasan, dan ketidakstabilan emosi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hierarki kebutuhan Maslow dapat digunakan untuk



menjelaskan hubungan antara pemenuhan kebutuhan manusia dengan perkembangan kepribadian tokoh dalam karya sastra.

Kata Kunci : Psikologi Sastra, Hierarki Kebutuhan, Abraham Maslow

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup pastinya memiliki bermacam-macam kebutuhan mulai dari primer, sekunder dan tersier. kebutuhan tersebutlah yang mendorong manusia untuk bekerja mencari sumberdaya, atau bahkan berkompetisi demi keberlangsungan individu tersebut (Rostanawa, 2018). Tidak terkecuali tokoh fiksi yang selalu di dengungkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Para tokoh rekaan ini menampilkan berbagai watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis atau konflik sebagaimana dialami oleh manusia Minderop dalam (Hariyono, 2020). Sastra hadir tidak hanya berfungsi sebagai hiburan melainkan bentuk ekspresi seseorang, namun di dalamnya menyajikan kejadian-kejadian kehidupan manusia yang kompleks, termasuk aspek dalam pemenuhan kebutuhan manusia yang tersirat melalui tokoh-tokoh yang dihadirkan dalam karya sastra khususnya cerpen. Menurut (Retno Winarni, 2009:7) Sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung melalui rekaan dengan bahasa sebagai medianya. Salah satu karya sastra ialah cerpen dimana di dalamnya terdapat cerita yang menceritakan peristiwa tokohnya.

Menurut Badudu (dalam Lado, S. F., Fadli, Z. A., & Rahmah, Y., 2016). Cerpen merupakan sebuah cerita pendek yang berfokus dan berkonsentrasi pada satu peristiwa yaitu peristiwa yang menumbuhkan peristiwa itu sendiri. Sejalan dengan (Saini dalam Friska, 2021) cerpen adalah karya sastra dalam bentuk tulisan yang menceritakan sebuah cerita fiksi dengan penyampaian yang singkat, jelas, dan padat. Banyak permasalahan yang ditemukan di kehidupan masyarakat yang juga ditemui di dalam cerpen berkaitan dengan hierarki kebutuhan. permasalahan terkait dengan kebutuhan fisiologis yang berkaitan dengan makan dan minum salah satu survei mengenai kasus stunting di indonesia yang dihimpun oleh BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) kasus stunting di indonesia cenderung fluktuatif meningkat di periode 2010-2013, kemudian menurun pada periode 2014-2018. Selanjutnya pada survei status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan penurunan prevalensi 3.3% menjadi 24.4% dan pada 2022 turun menjadi 21,6%. Hal ini Menunjukkan kebutuhan dasar makan dan minum yg layak, masih belum merata di indonesia. Permasalahan terkait dengan kebutuhan akan keamanan, salah satunya keamanan mengenai fisik dan psikologis, yakni aksi perundungan disekolah, menurut data yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), kasus perundungan masih menjadi teror bagi anak-anak dilingkungan sekolah dari 2.355 kasus pelanggaran yang terjadi selama tahun 2023. Sementara itu jenis perundungan yang sering dialami korban ialah perundungan fisik (55,5%), perundungan verbal (29,3%) dan perundungan Psikologis (15,2%).

Sebagai makhluk yang diberi perasaan manusia, pasti memiliki keinginan terkait dengan kebutuhan akan memiliki dan kasih sayang dari orang lain. hal tersebutlah yang mendorong manusia untuk bereproduksi sehingga meningkatkan peluang untuk kehidupan yang berkelanjutan. Adapun permasalahan terkait kebutuhan memiliki dan kasih sayang terjadi pada masyarakat dunia salah satunya indonesia menurut data dari portal berita KumparanNews, BPS Ungkap sebanyak 69,75% Pemuda di indonesia belum menikah dari tahun 2015 hingga 2024. Hal ini harus menjadi perhatian pemerintah agar regenerasi terjaga dan harus tetap berjalan.



Permasalahan terkait kebutuhan akan penghargaan banyak terjadi di sekeliling kita salah satunya kasus seorang guru di kupang NTT yang mencibir siswinya yang lolos perguruan tinggi (UI) Universitas Indonesia karena miskin. Hal ini dapat menghambat aktualisasi diri pada siswi tersebut. Permasalahan terkait kebutuhan aktualisasi diri, salah satunya yang menghambat yaitu (self-comparison) atau kecenderungan individu untuk menilai diri sendiri dengan membandingkan diri dengan orang lain dan (social axienty disorder) bisa disebut gangguan kecemasan sosial dimana seseorang takut dan cemas yang berlebihan terhadap situasi sosial. Banyak remaja kini membentuk citra diri mereka berdasarkan standar yang ditampilkan oleh influencer, youtuber atau teman sebaya di media sosial.

Hasil survei yang dilakukan Tirto bersama dengan jakpat pada juli 2025 ini mengungkap 1.250 responden dengan rentang usia 16-45 tahun, sebanyak 66,8% responden mengaku sangat ingin dan tertarik menjadi seorang influencer. Untuk dapat mencapai aktualisasi diri, penting untuk individu memiliki kesadaran diri dan penerimaan diri, termasuk soal kelebihan dan kekurangan. Aktualisasi diri adalah tentang mewujudkan potensi tertinggi seseorang menjadi versi terbaik dirinya. Hal ini harus menjadi perhatian agar para remaja bisa memilih dan memilah dalam hal mencontoh atau mengkomparasi sesuatu hal dalam dunia nyata. Karya sastra dapat dianalisis dengan menggunakan ilmu psikologi, hal tersebut dinamakan psikologi sastra (Widayanti, 2022). Kebutuhan tokoh utama dalam karya sastra dapat dianalisis salah satunya melalui pendekatan psikologi sastra, yakni melalui pendekatan psikologi humanistik dengan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, hal tersebut karena manusia memiliki sebuah keinginan dalam dirinya untuk bisa mewujudkan semua hal yang menjadi keinginannya. Humanistik dapat diartikan sebagai orientasi teoritis yang menekankan kualitas manusia yang unik, khususnya terkait dengan freewill (kemauan bebas) dan potensi untuk mengembangkan dirinya (Syamsu Yusuf LN dan A Juntika Nurihsan, 2011). Dalam cerpen yang dimuat pada media daring Ruang Sastra tentunya banyak sekali kejadian yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan para tokohnya, yang dapat dikaji melalui pendekatan psikologi sastra. Tingkatan kebutuhan tokoh ini berbeda-beda tentunya, dalam memenuhi kebutuhannya serta segala hal yang ingin dimiliki dalam hidupnya. Dan jika ada salah satu kebutuhan yang tidak terpenuhi maka akan timbul permasalahan pada tokoh tersebut. Maslow melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan sepenuhnya puas, bagi manusia kepuasan itu sifatnya sementara Ronie & Hellstia dalam (Saharul Hariyono, 2020)

Menurut Abraham Maslow dalam Mavatih Fauzul' Adziima (2021:88) Abraham Maslow mengkonstruksi teori motivasinya berdasarkan hierarki atau lebih dikenal Maslow's Needs Hierarchy Theory/ A Theory of Human Motivation. Bagi Maslow seseorang berperilaku atau bertindak karena didorong oleh berbagai jenis kebutuhan. Serta kebutuhan seseorang ditentukan oleh lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan dasar, kebutuhan akan rasa aman, hingga aktualisasi diri. Berkaitan dengan permasalahan hierarki kebutuhan yang ada pada permasalahan diatas tersebut, oleh sebab itu dalam penelitian ini pemilihan bahan penelitian yakni 13 cerpen edisi Januari 2025, yang dimuat dalam website Ruang Sastra. Karena Ruang Sastra merupakan salah satu media daring, pusat dokumentasi sastra koran yang aktif menerbitkan karya sastra seperti puisi, cerpen kontemporer, dimana banyak cerpen-cerpennya menampilkan berbagai tema yang mencerminkan realitas sosial dan spiritual manusia modern. Tokoh utama dalam cerpen tersebut seringkali dihadapkan pada situasi psikologis yang kompleks dan sarat makna. Oleh karena itu penting untuk mengkaji hierarki kebutuhan tokoh utama pada cerpen-cerpen tersebut guna



mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dimensi pemenuhan kebutuhan dalam karya sastra khususnya cerpen ini. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis hierarki kebutuhan tokoh utama dalam 13 cerpen Ruang Sastra edisi januari 2025. Berdasarkan judul diatas peneliti menggunakan teori psikologi sastra, untuk menceritakan terpenuhi atau tidak kebutuhan pada setiap tokoh utama pada 13 cerpen menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow.

TINJAUAN PUSTAKA

Psikologi Sastra

Menurut Walgito (2004:10), psikologi merupakan suatu ilmu yang meneliti serta mempelajari tentang perilaku ataupun aktivitas-aktivitas yang dipandang sebagai manifestasi dari kehidupan psikis manusia. hal ini sejalan dengan Djojoseuroto (2006) kajian sastra memandang karya sastra sebagai kegiatan kejiwaan baik dari sang pengarang maupun para pembacanya. Melalui psikologi sastra peneliti dapat menganalisis perilaku, emosi, motivasi, konflik batin serta perkembangan kepribadian tokoh yang dikenakan dalam karya sastra tersebut.

Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Teori hierarki kebutuhan Maslow adalah teori yang mengenai penggambaran tingkatan kebutuhan manusia mulai dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks, menurut Maslow dalam Setiawan (2014:39) membagi hierarki kebutuhan ke dalam lima tingkat kebutuhan. teori ini menjelaskan bahwa manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang lebih rendah sebelum beralih ke kebutuhan yang lebih tinggi.

Tokoh

Tokoh adalah sosok yang dibuat oleh pengarang bersifat hidup yang terlibat dalam cerpen yang mengalami suatu konflik atau peristiwa yang terjadi didalam cerpen tersebut. Nurgiantoro (2018) Tokoh dalam cerita merupakan orang yang menampilkan karya naratif atau sebuah drama oleh pembaca. Tokoh juga merupakan sesuatu yang paling penting dalam sebuah cerita. berfungsi sebagai pelaku yang menggerakkan plot, menghadirkan konflik, menyampaikan tema, dan memberikan makna pada cerita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian sehingga hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Andi (2017) menjelaskan metode penelitian adalah suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, Sugiyono (2020:9) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif termasuk pada metode penelitian yang mempelajari pada kondisi obyek tertentu yang alamiah, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) serta analisis data dari metode ini bersifat induktif, dan hasil dari penelitian ini menekan temuan makna daripada generalisasi. Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelahnya akan segera



dianalisis dengan mendeskripsikan penyelesaian sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moeleong, 2016:4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari tokoh-tokoh dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini metode kualitatif deskriptif dipilih agar dapat memberikan gambaran jelas dan rinci tentang suatu fenomena psikologi humanistik lewat kebutuhan yang dialami para tokoh melalui data yang ada pada cerpen. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, kalimat maupun bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap dengan mendeskripsikan bentuk-bentuk hierarki kebutuhan yang ada pada tokoh utama dalam 13 cerpen tersebut serta bentuk-bentuk aktualisasi diri para tokoh utama didalam kumpulan cerpen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, diketahui bahwa tokoh utama memiliki tingkatan kebutuhan yang bermacam-macam dengan hambatan pemenuhan yang berbeda-beda. Dinamika psikologis tokoh sangat bergantung pada kemampuan mereka mengatasi konflik internal maupun eksternal.

Klasifikasi Kebutuhan yang Terpenuhi

Terdapat total 76 data kebutuhan yang berhasil terpenuhi oleh tokoh utama dalam kumpulan cerpen tersebut. Distribusi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkatan Kebutuhan	Jumlah Data	Manifestasi dalam Teks
Kebutuhan Fisiologis	17	Pemenuhan pangan, air, waktu istirahat, dan sandang.
Kebutuhan Rasa Aman	8	Perlindungan dari ancaman fisik, stabilitas hunian, dan kepastian emosional.
Kebutuhan Rasa Cinta & Memiliki	19	Relasi persahabatan, keharmonisan keluarga, dan empati sosial.
Kebutuhan Penghargaan	10	Pengakuan atas prestasi, apresiasi dari lingkungan, dan harga diri.
Kebutuhan Aktualisasi Diri	7	Pencapaian potensi maksimal, kreativitas, dan penerimaan diri.

Analisis Hambatan dan Dampak Psikologis

Selain kebutuhan yang terpenuhi, ditemukan pula 15 data kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kegagalan ini sebagian besar disebabkan oleh faktor-faktor sistemik dan interpersonal seperti



kemiskinan yang ekstrem, ancaman kekerasan fisik, kecemasan terhadap masa depan, serta kurangnya penghargaan dari lingkungan sekitar.

Dampak dari tidak terpenuhinya kebutuhan ini terlihat jelas pada kondisi kejiwaan tokoh yang mengalami degradasi mental, seperti munculnya rasa ketakutan yang menetap, kesedihan mendalam, hingga trauma psikologis yang menghambat pertumbuhan kepribadian mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 13 cerpen Ruang Sastra edisi Januari 2025, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk hierarki kebutuhan yang terpenuhi pada tokoh utama bervariasi sesuai dengan latar kehidupan, konflik, dan pengalaman masing-masing tokoh. Kebutuhan yang paling banyak terpenuhi adalah kebutuhan fisiologis, meliputi makan, minum, istirahat, pakaian, dan tempat tinggal sebagai kebutuhan dasar manusia. Setelah itu, sebagian tokoh mampu memenuhi kebutuhan akan rasa aman melalui keamanan fisik, emosional, stabilitas ekonomi, dan ketenteraman batin. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki juga banyak ditemukan dalam bentuk hubungan keluarga, persahabatan, kepedulian, kasih sayang, serta penerimaan dalam kelompok sosial. Selanjutnya, beberapa tokoh memperoleh kebutuhan akan harga diri melalui kepercayaan, penghargaan, pujian, dan pengakuan dari diri sendiri maupun orang lain. Sementara itu, hanya sebagian tokoh yang berhasil mencapai aktualisasi diri, ditandai dengan kemampuan mengembangkan potensi, menemukan makna hidup, menerima diri, serta berkarya sesuai kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian, tidak semua kebutuhan dalam hierarki Maslow dapat dipenuhi oleh tokoh utama pada 13 cerpen Ruang Sastra edisi Januari 2025. Kebutuhan yang tidak terpenuhi meliputi kebutuhan akan rasa aman, rasa cinta dan memiliki, harga diri, hingga aktualisasi diri. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemiskinan, kekerasan fisik, penjaan, pengkhianatan, kehilangan orang yang dicintai, kurangnya penghargaan, ketidakstabilan ekonomi, serta rasa takut dan kecemasan. Kondisi tersebut menimbulkan dampak psikologis berupa kesedihan, kecemasan, trauma, konflik batin, rasa tidak aman, rendah diri, kehilangan harapan, dan terhambatnya perkembangan potensi diri. Akibatnya, sebagian besar tokoh belum mampu mencapai tingkat aktualisasi diri karena masih berjuang memenuhi kebutuhan pada tingkatan yang lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap tingkatan kebutuhan dalam teori Abraham Maslow saling berkaitan sehingga kegagalan memenuhi kebutuhan pada satu tingkat akan memengaruhi pemenuhan kebutuhan pada tingkat berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk hierarki kebutuhan yang terpenuhi serta bentuk kebutuhan yang tidak terpenuhi beserta dampaknya pada tokoh utama dalam 13 cerpen Ruang Sastra edisi Januari 2025 berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra, sehingga data dianalisis melalui kutipan narasi, dialog, dan tindakan tokoh utama yang mencerminkan pemenuhan maupun hambatan kebutuhan pada setiap tingkatan hierarki.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow relevan digunakan untuk mengkaji tokoh utama dalam karya sastra, khususnya cerpen. Pemenuhan maupun kegagalan memenuhi setiap tingkatan kebutuhan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian, motivasi, perilaku, dan penyelesaian konflik tokoh. Penelitian ini



diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi sastra serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji motivasi dan dinamika psikologis tokoh dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi (2017). *Metodelogi Penelitian*, oleh Syafrida Hafni Sahir(2022). KBM Indonesia.
- Andi Setiawan, M. P. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggraeni, Ayu. (2025). Pencarian Jati Diri Tokoh Utama Dalam Film “Jalan Yang Jauh, Jangan Lupa Pulang” Analisis Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow. *JURNAL BASTRA Vol.10, No.2*. <https://doi.org/10.36709/bastra.v10i2.1310>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet.15). Rineka Cipta.
- Avinda, L. M., Aini, N., Hardiyanto, F. E., & Utami, E. W. (2025). *Analisis Tokoh ‘Aku’ dalam Cerpen Sepotong Senja Untuk Pacarku Karya Seno Gumira Ajidarma Melalui Pendekatan Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Lateralisasi*, 13(1), 300-308.
- BRIN(2025) *BRIN Ungkap Prevalensi Stunting di Indonesia Cenderung Fluktuatif*
<https://brin.go.id/news/116962/brin-ungkap-prevalensi-stunting-di-indonesia-cenderung-fluktuatif>. Brin.go.id diakses pada 1 agustus 2025 pukul 21.00 WIB.
- Endraswara, S. (2024). *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra: Media Presindo*.
- Fajar Nur Mochammad (2025) *Survei Tunjukkan 66% Masyarakat Ingin Jadi Influencer, Kenapa?*
<https://tirto.id/survei-tunjukkan-66-masyarakat-ingin-jadi-influencer-kenapa-hdL5> diakses pada 1 agustus 2025 pukul 21.25 WIB.
- Fauzul‘Adziima, M. (2021). Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Tana Mana*, 2(2), 86-93. <https://doi.org/10.33648/jtm.v2i2.171>
- Jaarvis, M. (2021). *Psikologi Humanistik: Seri Teori Psikologi*. Nusamedia.
- Lado, S. F., Fadli, Z. A., & Rahmah, Y. (2016). Analisis struktur dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen ten made todoke karya yoshida genjiro. *Japanese Literature*, 2(2), 1-10.
- Kurnia, Indah Angelia (2019). *Trauma Kejiwaan Arima Kousei Dalam Anime Shigatsu Wa Kimi No Uso Karya Naoshi Arakawa*. [Universitas Komputer Indonesia]. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2152>
- Maslow, A. H. (2013). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. PT. PBP.
- Nabilah Khansa(2025) *Dicibir tetangga dan guru sekolah karena miskin, siswi asal Kupang NTT ini buktikan dirinya lolos UI*. Brilio.net. <https://www.brilio.net/wow/dicibir-tetangga-dan-guru-sekolah-karena-miskin-siswi-asal-kupang-ntt-ini-buktikan-dirinya-lolos-ui-250725h.html> diakses pada 1 agustus 2025 pukul 21.07 WIB.
- Nurgiantoro. B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM PRESS
- Permana, Z. Z., & Rahmadita, E. (2026). Analisis Hierarki Kebutuhan Pada Tokoh Lena Dalam Naskah Drama Lena Tak Pulang Karya Muram Batubara. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 3(6),136-149.DOI: <https://doi.org/10.61722/jinu.v3i6.11621>
- Putri, A. R. (2025). *BPS Ungkap 69-75 Pemuda di Indonesia Belum Menikah*. Kumparan.com. https://kumparan.com/kumparannews/24Rth0eVndM?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=3mdWiHmrznWO diakses pada 1 agustus 2025 pukul 21.15 WIB.



- Rafi, M. (2023). *Hierarki kebutuhan tokoh utama Dokter Tono dalam novel Belenggu karya Armijn Pane. Sintesis*, 17(2), 116-130. <https://doi.org/10.24071/sin.v17i2.6842>
- Rostanawa, G. (2019). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *ELite Journal: International Journal of Education, Language and Literature*, 1(2).
- RuangSastra(2025)*Kereta Cinta di Nanjing Road. Ruang Sastra.* <https://ruangsastra.com/34225/kereta-cinta-di-nanjing-road/> diakses pada 1 Agustus 2025 pukul 21: 00 Wib
- RuangSastra(2025). *Lelaki Yang Berlari Kesetanan Tengah Malam. Ruang Sastra.* <https://share.google/HHKdGMd3QQBwT3Sbs> .Ruang Sastra diakses pada 1 Agustus 2025 pukul 21: 00 Wib
- RuangSastra(2025)*Mencari Tuhan –Ruang Sastra* <https://share.google/oZUFmBE8NjyZGr2v9> .Ruang Sastra, diakses pada 1 Agustus 2025 pukul 21: 00 WIB
- RuangSastra(2025). *Warung Kopi Salindri - Ruang Sastra* <https://share.google/2nzVKNEcAEWiEcYzF> Ruang Sastra diakses pada 1 agustus 21.00 WIB
- RuangSastra(2025). *Hadiah Spesial untuk Bu Rara Merpati - Ruang Sastra* <https://share.google/8qprgn64pQR8tCJpk> .Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025). *Tawanan Perang - Ruang Sastra* <https://share.google/XDktY8XQJm0ZEIAxG> .Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025). *Pohon Kahyangan - Ruang Sastra* <https://share.google/SvCuTlPn4humFzVEq> .Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025). *Baju-baju Naya - Ruang Sastra* <https://share.google/ApCemECr95IlkKkOb> . Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025). *Kaum Umur Panjang - Ruang Sastra* <https://share.google/YTR9T2jhQcUCu291y> . Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025). *Perkenalkan, Uno - Ruang Sastra* <https://share.google/Ph1Bz98Knj4gbSK2u> . Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025)*Indahnya Gotong Royong! - Ruang Sastra* <https://share.google/W7QcZ1XnBekqxoTD4> . Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025). *Kisah Si Pemahat Wajah dan Tuan Gugu Gagap - Ruang Sastra* <https://share.google/GG5whefJiuxwyFW1f> . Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- RuangSastra(2025). *Orang-orang Katolik di Belfast - Ruang Sastra* <https://share.google/33SJb54DCtR1oaP8k> . Ruang Sastra, diakses pada 1 agustus 2025
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan imajinasi dengan karya sastra novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2), 100-110.
- Sari, R. H. (2023). *Analisis Prosa Fiksi dengan Psikologi Sastra*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Sugara, H., & Hanifa, M. (2024). Analisis Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow dalam Cerpen “Pelajaran Mengarang” karya Seno Gumira Ajidarma. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 8(1), 35-40.



Sekolah Relawan.(2025). *Kasus bullying di sekolah meningkat, KPAI sebut ada 2.355 kasus pelanggaran perlindungan anak selama 2023*. <https://sekolahrelawan.org/artikel/kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023>. diakses pada 1 agustus 2025 pukul 21.05 WIB.

Setiawan, H. (2014). *Manusia utuh: Sebuah kajian atas pemikiran Abraham Maslow*. PT Kanisius.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widayati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara